



Awaloedin Djamin

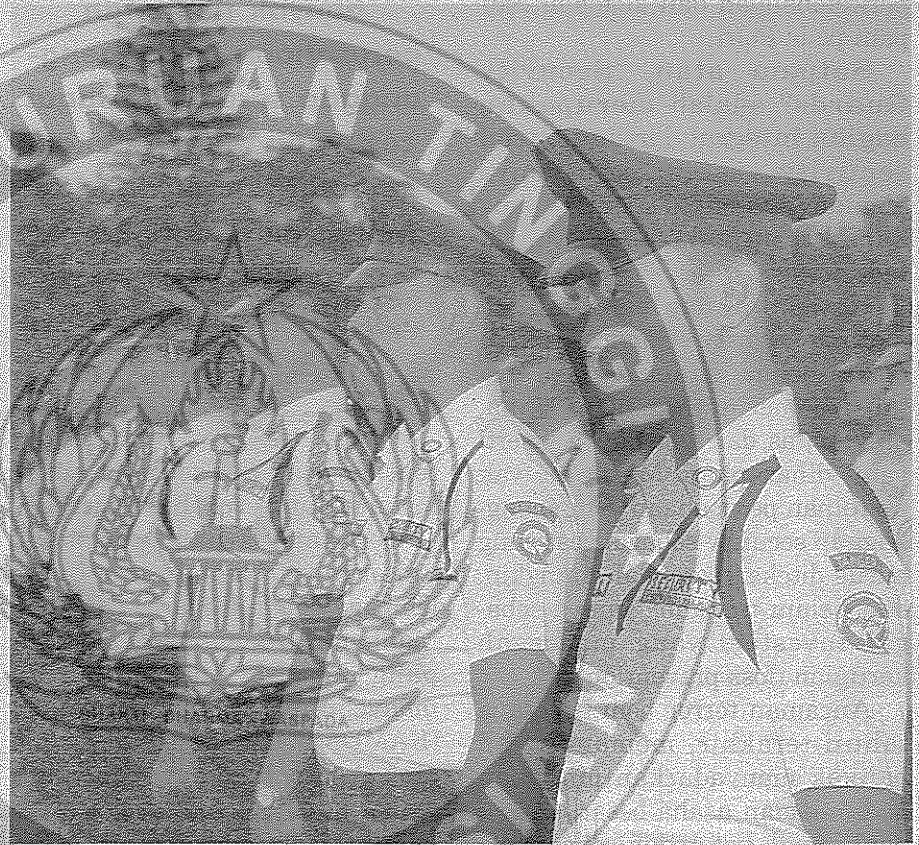
Satpam 25 Tahun

Oleh : Awaloedin Djamin

TANGGAL 30 Desember 2005 adalah Hari Ulang Tahun Satpam di Indonesia. Hari lahir Satpam dihitung dari 30 Desember 1980 yaitu hari diterbitkannya Surat Keputusan penulis selaku Kapolri, No. Pol : Skep/126/XII/1980, tentang Pola Pembinaan Satpam yang *"bertujuan untuk dijadikan landasan pedoman pokok bagi para pejabat yang mengelola Satpam, baik pada instansi pemerintah maupun non pemerintah dalam hubungannya dengan tugas dan tanggung jawab Polri sebagai inti pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat dan alat Negara penegak hukum"*.

Dalam Pola itu juga sudah dinyatakan antara lain bahwa :

"Sistem HANKAMRATA menekankan bahwa untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat perlu mengikutsertakan secara aktif unsur-unsur keamanan masyarakat dari yang terorganisasi secara nasional sampai kepada ronda-ronda kampung sebagai penjabaran dari Sistem Keamanan Swakarsa. Dibentuknya Satpam pada Instansi Pemerintahan/non Pemerintah merupakan perwujudan dari kesadaran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerja masing-masing untuk kelancaran usaha Badan-badan tersebut dalam rangka keberhasilan pembangunan pada umumnya."



Ini merupakan bukti bahwa Polri telah melaksanakan Sishankamrata, dibidang Kamratanya jauh sebelum Sishankamrata dicantumkan dalam UUD 1945 yang diamandemen.

Ini sekelumit tentang Skep/126/XII/1980, 30 Desember 1980, kemudian dengan Skep/73/IV/1981 diatur tentang **pakaian seragam** Satpam. Juga pada tahun 1981 diatur tentang **registrasi Satpam**.

Dalam waktu yang singkat sampai akhir jabatan penulis sebagai Kapolri (akhir 1982), Satpam berkembang diseluruh Indonesia sesuai dengan Surat

Keputusan Kapolri tersebut diatas dan terus dikembangkan oleh Kapolri-Kapolri yang mengganztikan

Kesadaran keamanan (**security awareness**) dari pimpinan instansi Pemerintah/non Pemerintah yang tercermin dari diadakannya Satpam di lingkungan instansi tersebut sebagai bagian dari instansi yang bersangkutan (*in house atau propriety*)

Sekarang telah banyak badan usaha dibidang jasa pengaman yang menyewakan tenaga Satpam (*contract security service*) kepada instansi dan perusahaan. **Izin operasional** usaha tersebut dike-

luarkan oleh Polri.

Hari Ulang Tahun seharusnya dimanfaatkan untuk melihat kebelakang mengevaluasi apa kemajuan yang telah dicapai dan dimana kekurangan dan kelemahan yang masih ada, demikian pula dengan HUT Satpam.

UU No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia mempertegas bahwa tanggung jawab untuk mengevaluasi perkembangan dan keadaan Satpam pada Polri.

Satpam atau "Security Guards" adalah merupakan bagian integral dari industrial security system, khususnya dibidang "physical security yang harus terus dikembangkan di Indonesia.

Kesadaran dan pengetahuan tentang security selama 25 tahun masih belum berkembang di instansi pemerintah, badan usaha, universitas, dan sebagainya seperti yang diharapkan. Masih banyak pimpinan perusahaan yang menganggap security sebagai cost yang harus ditekan serendah mungkin, dan belum menganggapnya sebagai investasi yang mencegah kerugian (loss prevention).

Ancaman terror bom beberapa tahun terakhir, memang telah banyak menyadarkan pimpinan badan-badan usaha besar, seperti bank, mall, hotel, dan sebagainya akan pentingnya security, dengan pemasangan metal detector, CCTV serta Satpam yang lebih terlatih.

Walaupun demikian perkembangan Satpam masih perlu pembenahan dan penataan oleh Polri (mengenai uniform, tanda pengenal, pelatihan, dan lain-lain). Perlu diakui bahwa keberadaan Satpam telah ikut menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan masing-masing dan masyarakat pada umumnya.

Jumlah Satpam tidak banyak bertambah ditahun-tahun terakhir ini, masih sekitar 300.000, sedangkan potensi jauh diatas 500.000, bila pimpinan instansi dan perusahaan dapat lebih diyakinkan

Kesadaran dan pengetahuan tentang security selama 25 tahun masih belum berkembang di instansi pemerintah, badan usaha, universitas, dan sebagainya seperti yang diharapkan. Masih banyak pimpinan perusahaan yang menganggap security sebagai cost yang harus ditekan serendah mungkin, dan belum menganggapnya sebagai investasi yang mencegah kerugian (loss prevention).

tentang manfaat security untuk instansi dan perusahaan mereka.

Sebutan Satpam, termasuk uniformnya dan lain-lain didua lembaga tinggi Negara, DPR dan Mahkamah Agung telah menyimpang dari SK Kapolri dengan menyebutnya Keamanan Dalam (KAMDAL), mungkin terpengaruh oleh Australia yang menyebut pengamanan lembaga Negara dan pemerintahannya "Internal Security".

Jadi, kalau DPR (yang terus dibantu Polri bila ada unjuk rasa, dan sebagainya) dan MA menyimpang dari SK Kapolri, apalagi badan-badan usaha lain, telah banyak sekali yang menyimpang. Ada yang menyatakan bahwa penyimpangan terjadi karena tidak ada sanksi, sehingga pakaian seragam dan sebutan Satpam di DKI, misalnya telah merupakan "barongsai" yang beraneka ragam, ada yang hitam-hitam seperti GEGANA, ada yang seperti Kopasus, ada yang seperti Polisi Militer, dan sebagainya.

Sanksinya, memang bukan sanksi pidana. Tapi UU No. 2

tahun 2002 menugaskan Polri untuk membina teknis, mengkoordinar dan pengawasan semua bentuk-bentuk pengamanan swakarsa menentukan kualifikasi, tanda pengenal, serta pengukuhan dari Polri. Karena itu, tugas Polri untuk menata kembali kesimpang siuran mengenai Satpam.

Bagi obyek vital, termasuk kedutaan besar asing, harus pertama-tama meningkatkan pengamanan swakarsa masing-masing, hanya bila rawan ancaman dari luar (*external threat*), seperti Kedutaan Besar Amerika Serikat, Inggris dan Australia, Polri akan membantu memperkuat pengamanan fisik diluar lingkungan mereka.

Kita menyadari, bahwa ancaman keamanan dan kejahatan dewasa ini semakin tinggi, karena itu dalam Ulang Tahun ke-25 ini, Polri seyogyanya benar-benar menginventarisir dan mengevaluasi keberadaan Satpam secara menyeluruh dan membuat langkah-langkah perbaikan kedepan.

Keberadaan Satpam telah ikut memberi rasa aman masyarakat yang menginap di hotel-hotel, yang berkunjung ke mall dan supermarket, ke taman rekreasi, dan lain-lain, juga karena sikap dan perilaku mereka yang cukup ramah dan sopan.

Para Kapolda sampai dengan Kapolres harus mengetahui benar keadaan Satpam di wilayah masing-masing dan bersama instansi pemerintah dan non pemerintah di wilayah mereka membenahi dan meningkatkan mutu Satpam, agar mereka menjadi security guards yang profesional. Di semua Negara didunia jumlah Satpam terus meningkat dan keberadaan mereka sangat membantu keberhasilan tugas kepolisian memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum.

SELAMAT HARI ULANG TAHUN SATPAM KE-25***